

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran.¹ Metodologi penelitian ada berbagai jenis. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena atau keadaan alamiah atau "*in situ*".² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek yang di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Teori penelitian kualitatif

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 5

² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 26

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15

juga merupakan teori dimana permasalahan yang masih bersifat sementara atau masih remang-remang bahkan belum jelas dan dinamis, permasalahan tersebut akan berkembang bahkan dapat berubah setelah penulis berada dalam obyek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif penulis pilih dengan tujuan peneliti akan dapat lebih mudah berinteraksi dengan obyek penelitian. Sedangkan jenis penelitian lapangan penulis pilih karena mengingat obyek penelitiannya adalah di Madrasah. Jadi akan lebih cocok untuk mendapatkan data yang akurat.

Beberapa ciri-ciri metode kualitatif yaitu menggunakan sumber data yang wajar atau “*natural setting*”, peneliti sebagai instrument penelitian, sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna, mengutamakan data lapangan, triangulasi, menonjolkan rincian kontekstual, subyek yang diteliti dilapangan berkedudukan sama dengan peneliti, mengutamakan prespektif *emic*, *verifikasi*, sampling yang purposif, menggunakan “*audit trail*”, partisipasi tanpa mengganggu, mengadakan analisis sejak awal penelitian, desain penelitian tampil tanpa proses penelitian.⁴ Dalam ciri-ciri tersebut maka akan mendapatkan data yang lebih banyak, jelas dan bersifat akurat, sehingga pembaca akan yakin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus yang beralamat di Desa Kirig Jl. Jogorekso 07 rt 01 rw 03 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi penelitian di MI NU Suryawiyah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,9-12

Mejobo Kudus karena Madrasah tersebut melakukan sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19, untuk menanggulangi penularan dan penyebaran Covid 19.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini di samping peneliti sendiri juga guru kelas VI dan peserta didik di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (responden). Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Berdasarkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁶ Oleh karena itu data primer pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru wali kelas VI dan siswa di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jadi data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan. Data sekunder juga dapat diperoleh dari

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

data file madrasah seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, tujuan, struktur keorganisasian, data guru dan tenaga kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta *reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 yaitu pada tahap langsung dan secara online di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan maupun teori yang relevan dan telah diteliti maupun dikembangkan sebelumnya. Serta informasi yang terkait dapat dikumpulkan melalui peneliti terjun di lapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan maupun hal-hal lain yang sesuai dengan prosedur yang ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.⁸ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari segala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 320

⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 76

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kegiatan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejubo Kudus khususnya pada kelas VI. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kegiatan pembelajaran daring pada kelas VI MI NU Suryawiyah Mejubo Kudus. Dalam melakukan pengamatan tersebut peneliti melaksanakan dengan cara online dan offline. Secara online peneliti meminta data lewat aplikasi *whatsapp*, seperti data aktivitas pembelajaran daring kelas VI MI NU Suryawiyah Mejubo Kudus dalam group Whatsapp.

Peneliti juga melakukan pengamatan secara offline. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana prasarana, dan kondisi umum lingkungan sekolah, seperti melihat tata letak kursi, meja, perpustakaan, UKS, dll. Dalam pengamatan secara offline peneliti juga tidak lupa memperhatikan protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid 19 dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu, menggunakan masker serta menjaga jarak.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Pengumpulan data juga peneliti lakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan yang dianggap bisa dipercaya dan dapat memberikan data-data yang lengkap tentang *Reinforcement Skill* untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring pada kelas VI. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan juga ide-idenya.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 114

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320

Adapun wawancara dilakukan kepada narasumber dan data yang didapatkan dari hasil wawancara ini digunakan sebagai bahan pendukung untuk hasil observasi. Subyek wawancara adalah kepala sekolah yaitu Bapak Mukhlisin, S.Pd.I, guru wali kelas VI yaitu Ibu Eni Istatik, S.Pd.I, guru mata pelajaran PJOK yaitu Bapak Joko Susilo S.Pd.I dan siswa kelas VI. Wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai Reinforcement Skill untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala Madrasah yaitu Bapak Mukhlisin, S.Pd.I, untuk memperoleh data tentang situasi di lingkungan MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum sekolah, dan lain sebagainya terkait dengan *reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.
- b. Guru wali kelas VI Ibu Eni Sutatik, S.Pd.I, untuk memperoleh data tentang *reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.
- c. Guru mata pelajaran PJOK yaitu Bapak Joko Susilo, S.Pd.I, untuk memperoleh data tentang mata pelajaran PJOK dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.
- d. Siswa kelas VI, untuk memperoleh data tentang pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

Berhubung saat ini masa pandemi Covid 19, teknik wawancara ini dilakukan secara online dan offline. Secara online, peneliti menggunakan lewat aplikasi

chat Whatsapp, wawancara online dilakukan saat pra-riset kepada Ibu Eni Istatik S.Pd.I selaku guru wali kelas VI MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, mengenai *reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus. Wawancara online juga digunakan saat bertanya kepada peserta didik kelas VI MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, karena peserta didik tidak berada di sekolah dikarenakan mengikuti aturan pemerintah untuk belajar di rumah dan kepada Bapak Joko Susilo, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PJOK.

Secara offline, peneliti bertemu dengan Ibu Eni Istatik S.Pd.I selaku guru wali kelas VI serta bertemu dengan Bapak kepala sekolah yaitu bapak Mukhlisin S.Pd.I, MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus. Saat peneliti mewawancarai dengan pertanyaan terstruktur. Peneliti juga tidak lupa memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid 19, seperti mencuci tangan terlebih dahulu, memakai masker dan menjaga jarak. Peneliti juga akan bertanya secara online jika ada hal-hal yang kurang saat melakukan wawancara secara offline.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, karya tulis akademik, catatan transkrip, buku, surat kabar, otobiografi, prasasti, notulen rapat, karya seni yang telah ada dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa visi dan misi, tujuan, struktur lembaga, kurikulum, silabus, RPP, data guru dan pegawai, data murid,

¹¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113

sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema reinforcement skill untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹² Akan tetapi dalam hal ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 270

melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁴ Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan melalui siswa, guru dan kepala sekolah, tentang *Reinforcement Skill* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 kelas VI MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru maupun siswa di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjutkan dengan observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang sudah ada adalah benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dari unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis penelitian yang dilakukan dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁸ Sebelum memasuki lapangan peneliti telah melakukan analisis data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis selama di lapangan pada saat melakukan wawancara, dan jika jawaban dari wawancara tersebut

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 336

belum memuaskan maka dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat di seajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data, pengertian reduksi di sini berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai *Reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus. Sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁹

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 249

analisis pada penyajian data tersebut dan dijelaskan dalam bentuk narasi untuk diceritakan antara hubungan temuan peneliti dengan teori yang telah disajikan peneliti dalam bab II. Sehingga, setelah peneliti merangkum semua data yang telah didapatkan, kemudian data diorganisasikan agar lebih tersusun dan berpola. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam memahami pola data yang akan disajikan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/ verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Kesimpulan mengenai *reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, antara lain: keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, karena didukung oleh adanya faktor yang mendukung antara lain, guru, seperti keterampilan guru dalam memberi penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring. Selain itu dari siswa sendiri seperti siswa yang aktif dan kooperatif, serta tersedianya alat, seperti handphone, komputer, laptop, kuota / wifi yang memadai, untuk membantu proses pembelajaran.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338